

EVALUASI LITERASI DIGITAL BERBASIS KOMUNITAS LOKAL

Muhammad Ghalih¹⁾, Karolina²⁾, Ines Saraswati Machfiroh³⁾, Tekad B⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Akuntansi, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jl. A. Yani, Km 6 , Ds. Panggung, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan

Email: ¹⁾ghalih@politala.ac.id

²⁾karolin@politala.ac.id

³⁾inessaraswati.m@gmail.com

⁵⁾tekad@politala.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan yang wajib dilakukan oleh civitas akademik suatu perguruan tinggi. Melalui pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut hadir ditengah-tengah masyarakat khususnya di Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini berusaha untuk mengungkapkan literasi digital berbasis kearifan lokal berkaitan pencegahan dampak negatif terpaan media massa hingga sampai pada tahap produksi pesan media. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal dilaksanakan di Desa Benua Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 bertempat di Balai Desa Benua Tengah. Kegiatan Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal dihadiri oleh peserta yang berjumlah 25 orang yang berasal dari masyarakat desa. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yakni penjelasan tentang Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal secara umum dan tanya jawab peserta. Namun pada akhir kegiatannya berfokus kepada penggunaan TCASH untuk masyarakat agar dapat mempermudah interaksi dalam pengelolaan uang atapun pembayaran. Hal tersebut bertujuan untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran dan penelitian di perkuliahan dan ikut serta memberikan informasi kemajuan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat. Pemerintah Indonesia melihat adanya potensi ekonomi Indonesia yang bertumpu pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi penyelamat Indonesia dari inflasi dan krisis global. Selain itu, berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2017) dengan kontribusi besar yang diberikan UMKM kepada negara, pemerintah pun mendorong UMKM menuju digital (*go digital*) guna semakin memperluas jangkauan pasar pelaku bisnis UMKM. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI secara khusus menargetkan visi ekonomi Indonesia 2020 yaitu “*The Digital Energy of Asia*” dengan target pertumbuhan transaksi *e-Commerce* sebesar USD 130 miliar.

Kata Kunci: Digital, Evaluasi, Literasi, Tcash, UMKM

PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada dasar membangun desa tertera pada UU No.6/2014 tentang desa menggunakan dua pendekatan; "desa membangun" (memberi mandat desa mengelola pembangunan sendiri) dan arahan

“membangun desa” melalui pembangunan kawasan perdesaan (kewenangan pemerintah, pemerintah daerah dan desa).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan adanya literasi digital di

Desa Benua Tengah. Karena bagaimanapun juga literasi digital sendiri selalu dipandang sebagai bagian dari literasi media dan konsep literasi digital ini bukanlah konsep yang benar-benar baru bagi masyarakat.

Selain literasi digital, sebenarnya terdapat konsep lain yang disebut dengan literasi komputer yang muncul pada tahun 1980-an. Namun, konsep ini memiliki makna yang terbatas karena merujuk pada literasi komputer secara teknis atau penguasaan komputer semata.

Oleh karena itu, konsep literasi digital kemudian mengemuka karena pengertiannya tidak hanya terkait dengan penguasaan teknis komputer melainkan juga pengetahuan dan juga emosi dalam menggunakan media dan perangkat digital, termasuk internet.



Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet

Sumber: Infografis Hasil survey 2017

Dewasa ini media massa memainkan peranan penting pada saat ini sehingga setiap individu tidak mungkin dapat mengasingkan diri dari pengaruhnya. Kenyataannya saat ini

khalayak terus diterpa oleh ribuan pesan melalui media baik dalam bentuk-bentuk yang standar seperti poster, radio, televisi hingga *games* (Inda Fitryarini, dkk, 2014).

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Rila Setyaningsih dalam penelitiannya, bahwa pada era seperti sekarang media massa memainkan peranan penting sehingga setiap individu tidak mungkin dapat terhindar dari pengaruhnya. Kenyataannya saat ini khalayak terus diterpa oleh ribuan pesan melalui media massa dan media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa dalam segi isi media telah mampu “menguasai” individu.

Tanpa disadari atau tidak hal ini akan berdampak pada perubahan psikologis dan sosial. Bukan hanya sekedar menggunakan media, saat ini khalayak sudah sampai pada taraf candu. Adapun dampak media massa akibat perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini dapat bersifat positif maupun negatif (Setyaningsih, 2017).



Gambar 2. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Karakter Kota atau Kabupaten

Sumber: Infografis Hasil survey 2017

Pemerintah Indonesia melihat adanya potensi ekonomi Indonesia yang bertumpu pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi penyelamat Indonesia dari inflasi dan krisis global. Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% (Prasetyo, 2017).

Selanjutnya, sama seperti konsumen pada umumnya, konsumen online juga dilindungi secara hukum. Maka itu tidak perlu ragu melaporkan kasus-kasus yang merugikan konsumen di ranah maya, sebab posisinya sama kuat di mata hukum. Landasan perlindungan hukum konsumen online adalah Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (UU PK) dan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (PP PSTE). PP PSTE sendiri merupakan turunan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) (Septriana Tangkary, dkk, 2018).

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2017) dengan kontribusi besar yang diberikan UMKM kepada negara, pemerintah pun mendorong UMKM menuju digital (*go digital*) guna semakin memperluas jangkauan pasar

pelaku bisnis UMKM. Kementerian Komunikasi dan Informatika RI secara khusus menargetkan visi ekonomi Indonesia 2020 yaitu “*The Digital Energy of Asia*” dengan target pertumbuhan transaksi *e-Commerce* sebesar USD 130 miliar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa seminar dan pelatihan yang dilaksanakan di Desa Benua Tengah, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 bertempat di Balai Desa Benua Tengah. Kegiatan tersebut dihadiri oleh peserta yang berjumlah orang yang berasal dari warga desa. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yakni memberikan informasi secara umum tentang Literasi Digital Berbasis Komunikasi Lokal dan tanya jawab peserta.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal dilaksanakan di Desa Benua Tengah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 September 2018 bertempat di Balai Desa Benua Tengah. Kegiatan Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal dihadiri oleh peserta yang berjumlah 25 orang yang berasal dari masyarakat desa. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap yakni penjelasan

tentang Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal secara umum dan tanya jawab peserta.

Pada tahap penjelasan, peserta diberi wawasan tentang Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal. Pada kesempatan itu, para peserta di berikan informasi tentang uang elektronik.



Gambar 3. Pemateri (DOSEN) memberikan Materi kepada Peserta



Gambar 4. Pemateri (MAHASISWA) memberikan Materi kepada Peserta

Setelah pemaparan materi dilaksanakan oleh para pemateri, kemudian dilakukan sesi tanya jawab oleh peserta dan para pemateri. Selanjutnya, pemaparan keberlanjutan

program dilakukan oleh para pemateri, setelah semua selesai maka berakhir pula kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dilakukan sesi foto bersama antara Peserta, Aparatur Desa dan Dosen Prodi Akuntansi serta antara Dosen Prodi Akuntansi dan Mahasiswa.



Gambar 5. Foto Bersama Warga Desa dengan Dosen Prodi Akuntansi



Gambar 6. Foto Bersama Dosen Prodi Akuntansi dengan Mahasiswa

METODE KEGIATAN

Pendekatan yang digunakan pada kegiatan ini adalah kegiatan eksploratif (*exploratory research*) yang mengkaji secara mendalam kearifan lokal dalam menghadapi terpaan media massa di Desa Benua Tengah, Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan eksploratif yang dimaksud adalah kegiatan yang bersifat terbuka dengan penekanan utamanya adalah menemukan gagasan maupun pandangan dari hasil evaluasi yang didapatkan di lapangan.

Dari kegiatan ini peneliti berusaha untuk mengungkapkan literasi digital berbasis kearifan lokal berkaitan pencegahan dampak negatif terpaan media massa hingga sampai pada tahap produksi pesan media. Namun pada akhir kegiatannya berfokus kepada penggunaan TCASH untuk masyarakat agar dapat mempermudah interaksi dalam pengelolaan uang ataupun pembayaran.

UANG ELEKTRONIK (TCASH)

TCASH adalah uang elektronik yang diselenggarakan oleh Telkomsel yang telah terdaftar dan diawasi oleh Bank Indonesia. Selain itu, TCASH juga memiliki fungsi yang sama dengan uang tunai, yaitu sebagai alat pembayaran yang sah, di mana nilainya setara dengan nilai uang tunai yang disetorkan

terlebih dahulu ke rekening TCASH dan uang yang disetorkan bukanlah bersifat simpanan.

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan perbankan dan oleh karenanya TCASH tidak memberikan bunga serta tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan. Lebih jauh lagi, nomor Rekening TCASH adalah Nomor Telepon selular dari Pemegang TCASH yang tercatat pada saat registrasi, dimana 1 (satu) Rekening TCASH hanya berlaku untuk 1 (satu) Nomor Telepon selular, dan juga sebaliknya.



Gambar 6. Lambang Tcash dari Telkomsel

Jenis Layanan TCASH terbagi atas:

- a. TCASH Basic Service adalah jenis layanan TCASH yang data identitas pemegangnya tidak terdaftar dan tidak tercatat di Telkomsel; yang dapat dipergunakan untuk fasilitas layanan sebagai berikut:
 - Isi Saldo (Cash In/Top Up)
 - Pembayaran Transaksi
 - Pembayaran Tagihan
 - Fasilitas lain berdasarkan persetujuan Bank Indonesia

b. TCASH Full Service adalah jenis layanan TCASH yang data identitas pemegangnya terdaftar dan tercatat di Telkomsel; yang dapat dipergunakan untuk fasilitas layanan sebagai berikut:

- Isi Saldo (Cash In/Top Up);
- Pembayaran Transaksi;
- Pembayaran Tagihan;
- Transfer Dana;
- Tarik Tunai
- Penyaluran Dana pihak ketiga; dan/atau
- Fasilitas lain berdasarkan persetujuan Bank Indonesia

HASIL EVALUASI KEGIATAN

Selama proses pelaksanaan terdapat hal yang berjalan diluar perencanaan yaitu singkatnya waktu pemberian materi. Pada pelaksanaan, materi yang diberikan melalui satu arah (dari pemateri ke peserta) sehingga kurang ada konfirmasi pengetahuan atau pemahaman peserta akan materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan yaitu: pertama, bahwa kesadaran masyarakat melalui kearifan lokal dalam literasi digital belum mampu memaksimalkan potensinya sendiri disebabkan masyarakat masih menjadi pengguna media yang pasif serta informasi yang didapatkan masih sangat terbatas.

Sedangkan kearifan lokal masyarakat Desa Benua Tengah dapat dikatakan masih terpelihara hingga kini khususnya kearifan berkaitan dengan lingkungan sosial, terbukti dengan adanya sikap gotong royong masyarakat dalam setiap pelaksanaan kegiatan. Walaupun diakui oleh beberapa informan, akibat perkembangan teknologi informasi, pengetahuan generasi muda terkait kearifan lokal semakin memudar.

Kedua, tindakan literasi digital memerlukan filter dalam bentuk kearifan lokal masyarakat. Model ini diimplementasikan atas dasar prinsip kerja sebagai berikut:

- a. Menyediakan sistem informasi membangun desa;
- b. Pengorganisasian komunitas dalam satuan komunitas kerjasama antar desa, dan
- c. Pelatihan pemimpin media yang berasal dari komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Andhika Prasetyo, Liputan6 (daring), 18 Agustus 2017, "UMKM Sumber Ekonomi Baru Indonesia", <<http://mediaindonesia.com/news/read/118207/umkm-sumber-ekonomi-baru-indonesia/2017-08-18>> [Diakses pada 22 Desember 2018]

TCASH, digitalpayment(daring), 2017, “tcash”, <https://digitalpayment.telkomsel.com/terms_conditions> [Diakses pada 25 Desember 2018]

Inda Fitriyani, dkk. (2014). Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal pada Suku Dayak Tunjung dan Dayak Benuaq di Kutai Barat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 17(3), 207-219.

Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, kominfo (daring), 11 Juli 2017, “Go

Digital! Gerakan Nasional UMKM Go Online”, <https://kominfo.go.id/content/detail/11346/siaran-pers-no-216hmkominfo112017-tentang-go-digital-gerakan-nasional-umkm-go-online/0/siaran_pers> [Diakses pada 22 Desember 2018]

Setyaningsih, R. (2017). Model Literasi Media Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Kampung Dongkelan Kauman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Komuniti*, 9(2), 118-124.